

BAB I

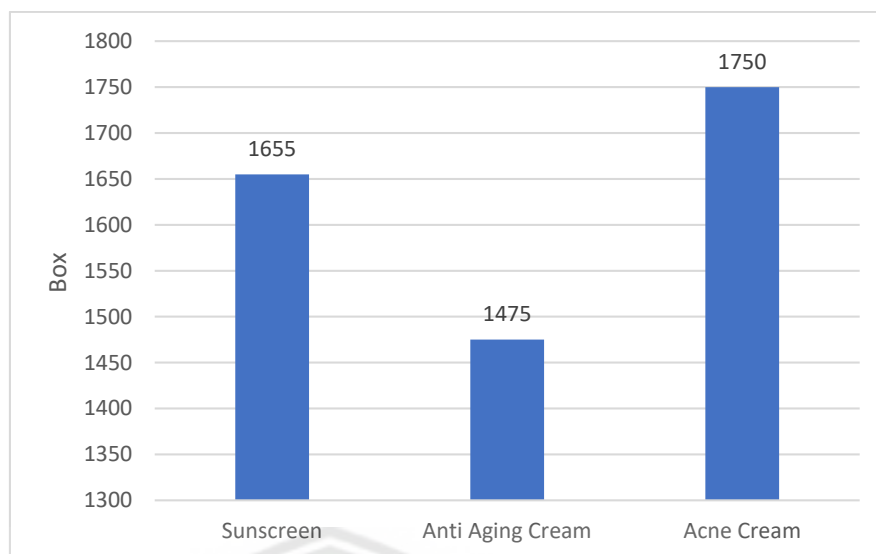
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia bisnis dari tahun ke tahun semakin berkembang bersamaan dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah menyebabkan tingginya kebutuhan akan sesuatu. Salah satu bisnis yang saat ini berkembang yaitu dunia industri kosmetik. Dalam persaingan yang penuh dengan kompetisi untuk mempertahankan pasar dan mendapatkan pasar baru maka perusahaan harus dapat merespon, mengantisipasi dan bertindak dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar. Agar dapat mempertahankan pasar, perusahaan memerlukan perencanaan persediaan guna memenuhi kebutuhan setiap pelanggannya dengan tepat waktu dan tepat jumlah.

Pengendalian persediaan merupakan bagian dari strategi perencanaan pada sektor industri manufaktur. Perencanaan ini memiliki tujuan sehingga bahan baku selalu tersedia apabila diperlukan dan jumlahnya tepat sesuai dengan kebutuhan agar perusahaan dapat memproduksi sesuai dengan kapasitasnya dalam waktu yang tepat. Karena hal tersebut, pengendalian persediaan merupakan hal yang dibutuhkan, yang mana pengendalian tersebut merupakan sebuah metode yang penting dalam aktivitas operasional perusahaannya. Jumlah persediaan yang sesuai berguna agar persediaan material yang dibutuhkan perusahaan tidak kurang apabila proses produksi akan dijalankan namun sebaliknya jika jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan berlebih dari yang dibutuhkan maka akan menyebabkan *over stock*, dan berakibat pada biaya penyimpanan perusahaan yang meningkat.

PT. PDF merupakan sebuah perusahaan yang berada di bidang kosmetik (produk kecantikan). Perusahaan ini melakukan produksi berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan seperti *Acne Cream*, *Sunscreen*, *Anti Aging Cream* dsb. Berikut adalah data produk yang di produksi oleh PT. PDF dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data Produk yang di Produksi PT. PDF Bulan Maret 2019 – Februari 2020
(Sumber: Bagian Produksi PT. PDF)

Dapat dilihat pada gambar 1.1 terdapat jumlah produk yang di produksi pada periode Maret 2019 – Februari 2020 yaitu sebanyak 1.655 *box Sunscreen*, 1.475 *box Anti Aging Cream*, dan 1.750 *box Acne Cream*. Dalam grafik di atas, menunjukkan bahwa produk *Acne Cream* mencapai jumlah paling banyak dibandingkan dengan dua produk yang lainnya. *Acne Cream* sangat diminati oleh *customer* karena digunakan sebagai krim wajah yang digunakan sebagai *base make up* untuk perempuan yang memiliki tipe *acne prone skin*.

PT. PDF belum menentukan berapa nilai kuantitas, frekuensi pemesanan, tidak tersedianya persediaan pengaman (*safety stock*) dan *reorder point*. Banyaknya kuantitas dan frekuensi pemesanan *stearic acid* yang dilakukan perusahaan menyebabkan persediaan dan penyimpanan persediaan yang lebih banyak. Perusahaan belum memilih metode pengendalian persediaan yang tepat agar *stock* tidak menumpuk ataupun kekurangan *stock*. Karena sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk menentukan nilai kuantitas, frekuensi pemesanan, persediaan pengaman, *reorder point* dan menganalisa metode pengendalian persediaan yang tepat untuk perusahaan. Berikut adalah data *stock* awal, pemesanan, persediaan,

pemakaian dan *stock on hand* bahan baku yang digunakan dalam produk *Acne Cream* yg diproduksi oleh perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Pemakaian *Stearic Acid* pada Produk *Acne Cream*

Bulan - Tahun	<i>Stock Awal</i> (kg)	Pemesanan (kg)	Persediaan (kg)	Pemakaian (kg)	<i>Stock On Hand</i> (kg)
Mar - 19	0,2	5	5,2	4,2	1
Apr - 19	1	5	6	4,2	1,8
Mei - 19	1,8	5	6,8	4,5	2,3
Jun - 19	2,3	5	7,3	4,5	2,8
Jul - 19	2,8	5	7,8	4,5	3,3
Ags - 19	3,3	5	8,3	4,5	3,8
Sep - 19	3,8	5	8,8	4,2	4,6
Okt - 19	4,6	5	9,6	4,2	5,4
Nov - 19	5,4	5	9,4	4,2	5,2
Des - 19	5,2	5	10,2	4,5	5,7
Jan - 20	5,7	5	10,7	4,5	6,2
Feb - 20	6,2	5	11,2	4,5	6,7
Total	42,3	60	101,3	52,5	48,8

Sumber: Bagian Produksi PT. PDF

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total pemakaian *Stearic Acid* sebanyak 52,5 kg sedangkan persediaan material yang terdapat di perusahaan sebesar 101,3 kg. Pemasok menetapkan minimal pembelian *stearic acid* sebanyak 5 kg yang menyebabkan perusahaan membeli bahan baku sejumlah 5 kg setiap bulannya, sehingga menyebabkan kelebihan persediaan. Adanya kelebihan persediaan bahan baku yang ada menyebabkan *inventory* menumpuk. Untuk tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi dibutuhkan adanya pengendalian persediaan agar tidak terjadi kelebihan persediaan seperti ini di masa yang akan datang. Jika kejadian ini terjadi secara berulang maka *inventory* perusahaan akan menumpuk dan memerlukan biaya untuk mengatur kelebihan persediaan tersebut.

Berdasarkan dengan pembelian produk, maka PT. PDF harus melakukan merencanakan dan mengendalikan persediaan produk agar jumlah persediaan bahan baku yang akan diproduksi atau dijual berada pada

nilai kuantitas yang tepat. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) merupakan metode yang dibutuhkan untuk bisa menetapkan kuantitas bahan baku yang ekonomis. EOQ adalah metode yang kerap kali dimanfaatkan perusahaan sebab metode tersebut memiliki kesederhanaan dan kemudahan untuk diterapkan. (Irham Fahmi, 2014) mengatakan bahwa Metode EOQ adalah model matematik yang menetapkan kuantitas bahan baku yang perlu disediakan agar permintaan bisa terpenuhi dengan biaya persediaan yang di minimalkan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis bermaksud ingin melakukan penelitian pada PT. PDF sebagai pokok pembahasan skripsi dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Stearic Acid Pada Produk Acne Cream Dengan Metode Economic Order Quantity dan Periode Order Quantity (POQ) (Studi Kasus Pada PT. PDF)**” dan diharapkan dapat berhasil untuk mengatasi permasalahan pada persediaan produk agar menjadi lebih optimal dan kinerja perusahaan meningkat dalam memenuhi pemesanan dengan tepat waktu dan tepat jumlah.

11 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menentukan nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan, *safety stock* dan *reorder point*.
2. Belum adanya metode pengendalian persediaan yang tepat.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan, *safety stock* dan *reorder point* yang optimal untuk PT. PDF?
2. Metode apa yang harus dipilih perusahaan untuk menganalisa pengendalian persediaan yang tepat?

13 Batasan Masalah

Pembatasan penelitian dilakukan agar batasan penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lain. Batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembahasan masalah hanya menyangkut pada pengendalian persediaan *stearic acid* pada produk *Acne Cream* yang diproduksi PT. PDF.
2. Subjek penelitiannya yaitu pengendalian persediaan bahan baku *stearic acid* pada produk *Acne Cream*.
3. Perhitungan dilakukan hanya berdasarkan pada data yang diperoleh dari perusahaan.
4. Metode analisis pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan POQ (*Periode Order Quantity*).

14 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menentukan nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan produk, jumlah *safety stock* dan *reorder point* yang optimal di masa yang akan datang.
2. Menganalisa pengendalian persediaan yang tepat, peneliti menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Periode Order Quantity* (POQ).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian dibagi menjadi dua manfaat, yaitu:

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan solusi yang tepat.
2. Menambah pengetahuan baru dari penelitian yang dilakukan.

3. Menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ).

1.6.2 Bagi Perusahaan

1. Penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan persediaan bahan baku.
2. Sebagai tempat atau sarana dalam mencari sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. PDF Jakarta Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 s/d 30 November 2019.

1.8 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung ke perusahaan, hal ini untuk mengetahui data-data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung alur rantai pasok, antara lain mengamati prosedur *order* di bagian pemasaran, mengamati proses penerimaan barang datang, penyimpanan dan pencatatan keluar masuk produk di bagian *warehouse*, dan mengamati proses pengiriman di bagian *warehouse*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan proses tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan *staff* pemasaran, *staff* gudang dan *Technical Support* khusus produk *Acne Cream* di PT.

PDF.

3. Studi Literatur

Studi literatur pada penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, dan literatur yang mendukung penelitian ini. Melalui studi literatur, dapat diketahui dan dipelajari permasalahan-permasalahan terkait perencanaan persediaan barang untuk meminimalisir kehabisan maupun kelebihan persediaan di *inventory*.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai bab - bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penelitian yang terdiri dari latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi data tentang berbagai teori-teori yang menjadi dasar dalam menyelesaikan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan diagram alir penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pengumpulan data yang digunakan pengolahan data serta dilakukan analisis dan usulan perbaikan berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat berbagai referensi buku yang digunakan dalam penelitian.

